

**PENGARUH TAYANGAN LIGA UTAMA INGGRIS
DI TV ONE TERHADAP MINAT BERMAIN
TIM SEPAK BOLA SISWA SMP N 17 PEKANBARU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



OLEH:

TAMRI KARDO

NIM : 10643004157

**PROGRAM SI
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2010

ABSTRAK

Pengaruh Tayangan Liga Utama Inggris di TV One Terhadap Minat Bermain Tim Sepakbola Siswa SMP N 17 Pekanbaru.

Pengaruh tayangan sepakbola memang menyedot perhatian public. Salah satunya adalah tayangan Liga Utama Inggris yang mendapat rating tertinggi dikalangan masyarakat. Dengan demikian pengaruh tayangan sepakbola juga memberikan para siswa semakin berminat dalam bermain sepakbola.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh tayangan Liga Utama Inggris di TV One terhadap minat bermain Tim Sepak bola siswa SMPN 17 Pekanbaru. Serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi siswa SMPN 17 Pekanbaru menonton tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One. Penelitian ini juga ditunjang oleh Teori " Social Learning Theory" belajar melalui media yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Serta didukung oleh rumus *Koefisien Korelasi Product Moment*

$$r = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Rumusan masalah, Bagaimana pengaruh tayangan Liga Utama Inggris di TV One terhadap minat bermain tim sepak bola SMPN 17 Pekanbaru. Dan Faktor apa saja yang mempengaruhi tim sepakbola SMPN 17 Pekanbaru menonton tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang masuk dalam tim sepakbola yang berjumlah 22 orang. Untuk mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan angket dan observasi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Subyek peneliti ini adalah tim sepakbola siswa SMPN 17 Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah Pengaruh Tayangan Liga Utama Inggris di TV ONE terhadap Minat bermain tim sepak bola siswa SMPN 17 Pekanbaru.

Berdasarkan analisa data dapat disimpulkan bahwa hubungan pengaruh tayangan Liga Utama Inggris di TV One terhadap minat bermain tim sepakbola SMPN 17 Pekanbaru adalah "Sangat Lemah" pengaruhnya, yang memiliki korelasi sebesar 29% dengan persentase besarnya hubungan yaitu sebesar 8%, dari hasil penyebaran angket. Hasil yang telah didapat ini menunjukkan bahwa pengaruh tayangan Liga Utama Inggris di TV One walaupun berada dalam level sangat rendah namun memiliki kontribusi terhadap minat bermain SMP Negeri 17 Pekanbaru.

Dan begitu pula faktor- faktor yang mempengaruhi siswa SMPN 17 menonton tayangan tersebut.

- a. Faktor Hobby
- b. Faktor Lingkungan atau Teman
- c. Faktor Ekonomi (memiliki pesawat televisi)

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan	8
E. Hipotesis	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian	9
G. Konsep Teoritis dan Konsep Operasional	10
1. Kerangka Teoritis	10
1.1 Pengaruh	10
1.2 Tayangan Liga Utama Inggris	13
1.3 Minat Bermain	13
2. Konsep Operasional	16
2.1 Variabel tayangan Liga Utama Inggris	16
2.2 Variabel Minat Bermain	17
3. Metode Penelitian.....	19
4. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Sekolah	23
B. Visi dan Misi SMP Negeri 17 Pekanbaru	24
C. Keadaan Guru	25
D. Keadaan Murid	25
E. Kurikulum Yang Dipakai.....	26
F. Sarana dan Prasarana	27
G. Ekstrakurikuler Siswa	29
H. Tinjauan Terhadap Liga Utama Inggris	31

BAB III PENYAJIAN DATA

A. Identitas Responden.....	33
B. Variabel Tayangan Liga Utama Inggris.....	35
C. Variabel Minat Bermain Sepakbola.....	45

BAB IV ANALISIS DATA

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi media massa berawal pada kemajuan teknologi komunikasi semenjak dasawarsa 1970-an. Dalam pengertian itulah berbagai macam istilah yang populer muncul seperti banjir komunikasi, era informasi, masyarakat informasi atau era satelit, (Kuswandi, 1993: 10).

Salah satu bentuk teknologi yang dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat adalah media televisi. Walau televisi muncul belakangan dibanding media cetak dan radio namun perkembangan televisi sangat pesat, sehingga televisi memberikan nilai yang sangat spektakuler dalam sisi-sisi pergaulan hidup manusia saat ini, hal ini dapat dari dampak siarannya yang menyebabkan seolah-olah tidak ada batasan antara satu negara - negara lainnya terlebih setelah digunakannya satelit untuk memancar signal televisi. Inilah globalisasi dibidang informasi. Peristiwa yang terjadi di luar negeri dapat diterima di indonesia begitupun sebaliknya, tanpa ada hambatan geografis yang berarti, (Vivian, 2008: 9)

Penemuan televisi juga diawali banyak studi diantaranya oleh seorang bangsa Jerman yang bernama Paul Nipkow Tahun 1884, study ini diawali dengan penemuan gambar yang dilakukan melalu aliran listrik secara vertikal dan horizontal, kemudian dikembangkan melalui tabung sinar Katoda pada tahun 1897, sekalipun percobaan-percobaan awal pesawat televisi lebih banyak dilakukan di Eropa sebelumnya, tetapi penelitian lanjutan lebih banyak dilakukan

di Amerika Serikat, terutama setelah pesawat TV berhasil didemonstrasikan dengan memakai sistem broadcasting pada tahun 1932, sedangkan di Eropa baru bisa didemonstrasikan pada tahun 1935. (Cangara, 1998: 40).

Kita bisa memperoleh kesempatan untuk memperoleh informasi yang lebih baik tentang apa yang terjadi di dunia. Berita-berita aktual bisa langsung disebarkan ke berbagai pelosok dunia secara langsung. Gempa bumi, penyakit menular, kriminalitas, peristiwa olah-raga terkini yang terjadi di belahan bumi bisa disaksikan bersama-sama oleh berjuta-juta orang. Media televisi telah bisa menyatukan hati semua orang melalui informasi yang diberikan. Dengan menonton tayangan televisi akan bisa menambah wawasan kita, (Vivian, 2008: 230).

kemajuan ilmu pengetahuan dan Teknologi ternyata membawa dampak yang tidak kecil bagi masyarakat dunia. Dampak tersebut bukan hanya melanda negara dunia ketiga, tetapi juga negara-negara yang telah maju dalam perkembangan peradaban dan Teknologi, (Kuswandi, 1993: 01).

Masuknya televisi di Indonesia pada tahun 1962, bertepatan dengan "*the 4th Asean Games*" (Peristiwa Olah Raga Asia ke-4) ketika itu Indonesia menjadi penyelenggara. Pertelevisian di Indonesia berkembang pesat dengan bermunculannya televisi swasta, sejak tanggal 24 Agustus 1990 berdirinya beberapa program yaitu TVRI, RCTI, SCTV, TPI, AN-TV, (Kuswandi, 1993: 34,35).

Dengan perkembangan televisi yang semakin pesat tersebut, tentu tidak terlepas dari berbagai macam keunggulan yang dimilikinya dibandingkan media

lainnya; seperti radio yang mempunyai daya tarik yang kuat disebabkan unsur kata-kata, musik dan *sound effect*, maka televisi selain ketiga unsur tersebut juga memiliki unsur visual berupa gambar hidup. Daya tarik ini selain melebihi radio, juga melebihi film bioskop, sebab segalanya dapat dinikmati di rumah dengan aman dan nyaman serta dapat menghadirkan selain film juga program menarik lainnya, (Uchjana, 1993: 177).

Akibat dari perkembangan teknologi komunikasi massa televisi, maka akan memberikan pengaruh-pengaruh dalam banyak kehidupan manusia. Pengaruh tersebut bisa dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, bahkan pertahanan dan keamanan negara. (Kuswandi, 1993: 7).

Peran televisi dalam menarik perhatian bangsa pada soal-soal serius tampak nyata pada 1962, ketika Presiden John Kennedy berbicara didepan kamera dan mengatakan kepada bangsa Amerika Serikat bahwa negara sedang berada dalam persaingan nuklir dengan Uni Soviet. Sekarang, jarang kandidat politik yang tidak menggunakan televisi untuk menarik dukungan. Saat kampanye 2004, manajer kampanye tidak banyak mencari relawan yang berkeliling dari pintu ke pintu, tetapi lebih berusaha mencari dana untuk mengiklankan kandidat di televisi, (Vivian, 2008: 225).

Tayangan sepak bola memang menyedot perhatian publik, obrolan sehari-hari tidak terlepas dari berbagai peristiwa yang terjadi di lapangan mulai dari profil tim, para pemain yang berlaga, strategi yang digunakan, hasil pertandingan, kiprah pelatih dan wasit sampai pada gosip para bintang sepak bola menjadi sesuatu yang menarik untuk dibicarakan, begitupun pengaruhnya di

Indonesia hampir seluruh program sepak bola yang ditayangkan di televisi mendapat rating yang tinggi.

Saat ini bisa dikatakan penggemar sepakbola di tanah air sangat dimanjakan oleh tayangan di media massa maupun elektronik. Tabloid olahraga sebagian besar memberikan porsi yang lebih untuk sepakbola. Olahraga ini berhasil membius jutaan penduduk di seluruh dunia dan sejenak melupakan berbagai masalah politik, hukum, dan ekonomi. Sepakbola adalah olahraga universal, semua orang: kaya, miskin, tua, muda, laki-laki, perempuan semuanya bisa menikmati permainan ini. Saat di stadion semua memiliki tujuan yang sama, mendukung tim kesayangannya bertanding. (<http://luzman-interisti.blogspot.com>. Diakses 12 November 2009).

Namun sebagai media massa, televisi tidak hanya berfungsi untuk menghibur (*to entertain*) semata, melainkan juga menyiarkan informasi (*to inform*) kepada masyarakat dan yang penting televisi memiliki fungsi untuk mendidik (*to educate*). TV merupakan media massa yang kuat sekali pengaruhnya pada pembentukan pengetahuan, pola pikir, dan sikap masyarakat. Media televisi sebagai medium komunikasi massa baru efektif yang akhir-akhir ini semakin banyak digunakan sebagai sarana pendidikan. Di negara-negara yang sudah maju seperti Amerika Serikat serta negara Eropa, TV tidak hanya digunakan di universitas-universitas, di mana kuliah kedokteran umpamanya praktek operasi badan yang dapat diikuti oleh ratusan mahasiswa, tetapi juga dipergunakan pada sekolah menengah seperti tayangan bahasa, olah raga dan sebagainya, (Uchjana, 1993: 182).

Liga utama inggris adalah salah satu liga yang sangat digemari oleh masyarakat, khususnya di Indonesia, untuk menonton Liga Inggris, masyarakat Indonesia harus membayar televisi satelit berlangganan yang terbilang mahal bagi penduduk di negara pinggiran. Memang sangat ironis sekali indonesia saat ini, banyak para buruh mendapat upah yang tidak sesuai dengan jam kerja yang begitu panjang. mereka hanya mendapatkan upah 1% saja dari hasil suatu produk yang mereka hasilkan. Inilah fakta yang terjadi saat ini, dengan ini tidak terlepas juga di dunia multimedia, saat ini liga inggris merupakan tayangan sepak bola no. 1 di dunia, tayangan ini menjadi tayangan yang dahsyat bagi penggemar bola. (<http://Facebook. Impian Menonton Liga Inggris.com>. Diakses 01 Juli 2010).

Dan tim sepak bola SMPN 17 Pekanbaru sendiri, memiliki prestasi di bidang olah raga yang baik seperti pertandingan antar sekolah se-Pekanbaru dan pertandingan lainnya.

Sehingga dengan adanya tayangan *Liga utama Inggris* yang telah memiliki hak siar di TV ONE bisa menjadi acuan, sejauh mana peran tayangan olah raga tersebut mampu memberikan dampak positif bagi siswa. Berdasarkan gejala di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **Pengaruh Tayangan *Liga Utama Inggris* Di TV One Terhadap Minat Bermain Tim Sepak Bola Siswa SMP N 17 Pekanbaru.**

B. Alasan Memilih Judul

Judul ini dipilih dengan pertimbangan:

1. Menurut penulis hal ini menarik, mengingat tayangan Liga utama Inggris tidak hanya pertandingan antar Klub-klub unggulan tetapi juga mewakili para pemain dari negara yang berbeda yang saling merebut prestasi dan tayangan tersebut termasuk program yang mendapat rating yang tinggi dari pemirsa.
2. Dari segi waktu, dana dan tenaga penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian ini.
3. Sesuai dengan program studi yang penulis ambil yaitu jurusan Ilmu Komunikasi, konsentrasi Broadcasting/Penyiaran.

C. Penegasan Istilah

Pada bagian ini akan dijelaskan istilah yang terdapat dalam judul dengan tujuan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul yakni sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada yang timbul dari suatu (orang, benda,) yang berkuasa atau yang berkekuatan, (Poerwardaminta, 1994:).

Pengaruh merupakan daya yang menyebabkan sesuatu terjadi atau sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, (Badudu, 1994: 1031).

2. Tayangan

Tayangan adalah (1) yang ditayangkan (2) hasil menayangkan pertunjukan film dan sebagainya; Persembahan. Dalam penelitian ini adalah

tayangan sepak bola antar klub juara yang ada di negara Inggris. Yang di *Liga Utama Inggris*, (Badudu, 1994: 1556).

3. Liga Utama Inggris

Liga Utama Inggris (bahasa Inggris: *Premier League*) secara Internasional adalah liga kompetisi antara klub sepak bola Inggris yang berada di deretan atas liga sepak bola Inggris, sehingga menjadi kompetisi sepak bola utama di Inggris. ([http://id.wikipedia.org/wiki/Sepak bola](http://id.wikipedia.org/wiki/Sepak_bola) diakses 01 Juli 2010)

4. Minat

Minat dalam kamus bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai perhatian, kesukaan, (kecenderungan hati) kepada sesuatu yang diinginkan (W.J.S. Poerwadarminto, 19976: 225).

Minat merupakan suatu kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. (W.S. Winkel, 1984: 30).

Minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Kamus terbaru Indonesia, (Syamsul Jamil, 2008: 450).

Minat adalah kecenderungan bertingkah laku yang terarah terhadap obyek, kegiatan atau pengalaman tertentu, (Ensikolopedi Indonesia, 1991: 2252).

Dari pengertian tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk tertarik pada suatu obyek baik berupa benda atau hal lain, rasa tertarik pada benda atau hal lain tersebut merupakan unsur-unsur tertentu yang terdapat pada minat. Dengan kata lain minat merupakan sambutan yang

sadar didasari oleh perasaan positif yang nantinya dapat menimbulkan sifat positif juga.

D. Permasalahan

1. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh tayangan *Liga Utama Inggris* di TV One terhadap minat bermain tim sepak bola SMPN 17 Pekanbaru.
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi tim sepakbola SMPN 17 Pekanbaru menonton tayangan sepakbola *Liga Utama Inggris di TV One*.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Pengaruh Tayangan *Liga Utama Inggris* di TV ONE terhadap Permainan Tim Sepak Bola SMPN 17 Pekanbaru dari Bulan April – Mei 2010

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui pengaruh tayangan *Liga Utama Inggris* di TV ONE terhadap minat bermain Tim Sepak bola siswa SMPN 17 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi siswa SMPN 17 Pekanbaru menonton tayangan sepakbola *Liga Utama Inggris* di TV One.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Sumbangan penelitian untuk ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan tayangan Liga Utama Inggris di TV One
- b. Sumbangan pemikiran untuk orang-orang yang berkepentingan dengan masalah penelitian di sekolah SMPN 17 Pekanbaru tentang pengaruh dari tayangan Liga Utama Inggris di TV ONE
- c. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi penulis di Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Pekanbaru.

F. Konsep Teoritis dan Konsep Operasional

1. kerangka Teoritis

1.1. Pengaruh

Pengaruh atau efek dapat diukur dari efek kognitif, afektif, dan behavioral. Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khallayak. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini ada hubungan dengan emosi, sikap atau nilai. Efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang didapat dari sikap, atau nilai.(Rakhmat, 1985:219).

Efek pesan media massa meliputi aspek kognitif, afektif dan behavioral. Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, difahami dan dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap dan nilai. Efek behavioral merujuk pada

perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku (Rakhmat, 2004: 219).

Efek pesan media massa yang mengacu pada tindakan bermain (behavioral) menjadikan media sebagai prasarana pembelajaran bagi komunikannya. hal ini juga diperjelas oleh teori proses belajar melalui media.

Albert Bandura yang mengkaji proses belajar melalui media sebagai tantangan terhadap proses belajar secara tradisional yang mendapat banyak kritikan bahwa proses belajar terjadi adanya penegasan (*reinforcement*), dimana tanggapan akan diulangi jika organisme mendapat organisme/*Reward* dan tanggapan tidak akan diulangi jika organisme mendapat ganjaran (*punishment*) atau bila tanggapan tidak memimpinnya ketujuan yang dikehendaki, sehingga perilaku hanya diatur secara eksternal oleh kondisi stimulus yang ditimbulkan oleh kondisi-kondisi penegasan.(Uchjana, 1993: 281).

Maka Albert Bandura pun menyajikan teori perilaku manusia secara umum yang disebut ” Social Learning Theory” yang memiliki unsur-unsur utama dalam analisisnya yaitu proses perhatian (*attention process*), proses pengingatan (*retention process*), proses reproduksi motorik (*motor reproduction process*).

a. Proses Perhatian (*attention process*)

Titik awal pembelajaran adalah suatu peristiwa yang dapat diobservasi (secara langsung atau tidak langsung) oleh seseorang. dan media massa seperti televisi menduduki peran penting dalam teori pembelajaran sosial. Karena kita bisa mengamati langsung berbagai peristiwa melalui layar kaca/visual.

Teori pembelajaran sosial menganggap media sebagai agen sosialisasi yang paling utama setara dengan keluarga, kelompok sebaya, dan guru-guru. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan perhatian terhadap peristiwa dilayar kaca.

b. Proses Pengingatan (*retention process*)

Banyaknya perilaku yang yang kita pelajari tidak dapat ditampilkan segera setelah pengamatan dilakukan, karena kurangnya kesempatan atau alasan-alasan lainnya. Sehingga teori pembelajaran sosial menaruh perhatian pada peniruan tertunda (*delayed modeling*), yakni penampilan dari peristiwa yang diobservasi ketika model tidak ada lagi.

Melalui visual atau gambar mudah bagi manusia karena kemampuan untuk menghadirkan peristiwa-peristiwa dengan menggunakan simbol-simbol melalui kode-kode verbal, sehingga membuat proses penyimpanan informasi dan penggunaannya menjadi lebih sederhana.

Orang melakukan pengamatan tidak hanya menghadirkan peristiwa dalam bentuk verbal dan visual yang dapat disimpan dalam memori, melainkan juga harus dapat melatih kembali secara mental. Pelatihan kembali dari apa yang dilihat/ dari visualisasi mempermudah pembelajaran.

c. Proses Reproduksi motorik (*motor reproduction process*)

Proses ini merupakan tindakan dari pengamatan yang dilakukan dengan langkah-langkah yaitu mengingat kembali berbagai tindakan melalui visualisasi/. Tindakan melakukan kembali biasanya hasil dari usaha coba-coba (*trial and error*). Karena itu, umpan balik penting karena memungkinkan untuk

memperbaiki perbedaan antara tindakan yang ditiru. Ini akan membantu untuk mengamati langsung usaha-usaha dari apa yang ditiru melalui tontonan tersebut.

d. Proses Motivasi (*motivational process*)

Proses Motivasi adalah menunjukkan bahwa perilaku akan berwujud apabila terdapat nilai peneguhan. Jika mungkin olahraga dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan maka akan dapat membesarkan minat orang itu untuk bermain. Menurut Bandura ada tiga macam peneguhan yang dapat memotivasi kita untuk bertindak: penguatan Eksternal, penguatan karena orang lain, penguatan diri sendiri. (Efendy, 2003: 283).

1.2. Tayangan Liga Utama Inggris

Liga Utama Inggris (bahasa Inggris: *Premier League*,) umum disebut dengan *Barclays Premiership*, secara Internasional adalah liga sepak bola profesional di Inggris yang merupakan kompetisi antar club tertinggi di negara Inggris. (http://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Ingggris. Diakses tgl 18 Juli 2010)

1.3. Minat Bermain

Minat juga merupakan hasrat agar kita betul-betul melakukan suatu perbuatan atau aktifitas tertentu. Minat biasanya dipengaruhi oleh komponen kognitif atau pengetahuan dan komponen afektif atau emosional (Ahmadi, 1983: 83).

Menurut Dewa Ketut (1988: 64) ada tiga cara untuk menentukan minat seseorang yaitu:

a. Minat yang diekspresikan (*Ekspresed Interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu.

b. Minat yang diwujudkan (*Manifested Interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata tetapi dengan tindakan atau perbuatan ikut serta aktif dalam aktifitas tertentu.

c. Minat yang diinvestasikan (*Investavied Interest*)

Seseorang menilai minat dapat diukur dengan menjawab pertanyaan tertentu atau tertentu pilihan untuk kelompok aktifitas tertentu, rangkaian pertanyaan semacam itu disebut investasi minat.

Menurut Muhaimin dikutip dalam Eka Saputra (2005 : 10) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat bermain sepakbola sebagai berikut :

a). Motivasi dan Cita-cita

Motivasi dan cita-cita dalam olahraga merupakan suatu aplikasi dalam fungsinya sebagai siswa yang mempunyai cita-cita dan motivasi dalam hidup. Seorang siswa akan menekuni olahraga yang di minati dan akan mendalami olahraga sesuai dengan cita-cita, latihan diberikan sesuai dengan perkembangan ketrampilan. Salah satunya untuk memperkuat minat adalah jika mungkin olahraga di jadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dengan ketekunan dalam berlatih cita-cita akan dapat terwujud, dengan kata lain cita-cita dan motivasi yang kuat dari dalam diri seorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu obyek.

b). Sikap Terhadap Pelatih dan Olahraga Sepakbola

Sikap terhadap pelatih dan olahraga sepakbola adalah interaksi timbal balik dalam hal ini pelatih berperan penting sebab dari pelatihan itu dapat di buat sebagai suatu proses penyampaian pesan dan informasi yang sistematis, terarah, terpadu sehingga siswa penuh perhatian terhadap metode pelatihan teknik-teknik sepakbola yang di sampaikan pelatih.

c). Keluarga

Keluarga dalam hubungannya dengan pengaruh minat terhadap olahraga sepakbola sangat berperan penting karena adanya perhatian, dukungan dan bimbingan dari orang tua atau saudaranya dapat menumbuhkan minat yang semakin besar. Mereka akan terus mendorong siswa untuk lebih semangat dan menyukai latihan yang berkelanjutan dan apabila orang tua dan saudara tidak memperhatikan apa yang telah dilakukan siswa maka akan membuat latihan semakin lemah dan menurun.

c). Media Massa

Bentuk media antara lain buku-buku tentang sepakbola, majalah, surat kabar, radio, televisi, dan bentuk lain yang sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan mempraktikan latihan yang telah didapat saat latihan dan di wujudkan dalam permainan sesama teman di lingkungan rumah atau sekolah. Siswa yang mempunyai minat tinggi akan menjadi sumber informasi untuk memperoleh wawasan yang lebih luas, semakin berkembangnya jalur informasi yang berhubungan dengan olahraga sepakbola akan semakin meningkatkan minat siswa terhadap olahraga tersebut.

2. Konsep Operasional

Berdasarkan penjelasan pada kerangka teori diatas, selanjutnya penulis mengkonsep operasionalkan dari masing-masing variabel yang bertujuan sebagai tolak ukur dalam penelitian lapangan. Operasional adalah menentukan suatu konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Rakhmat, 2002: 12).

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- a. Pengaruh Tayangan sepakbola Liga Utama Inggris (Variabel X)
- b. Minat Bermain (Variabel Y)

A. Variabel Pengaruh Tayangan Liga Utama Inggris

Untuk lebih terarahnya penelitian ini sesuai apa yang diharapkan maka penulis menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

a. Melalui Proses Perhatian (*Attention Process*)

Dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Siswa sering menonton Tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One.
2. Siswa memperhatikan permainan tim favoritnya pada tayangan sepak bola *Liga Utama Inggris Di TV One*.
3. Siswa memperhatikan posisi pemain dari pemain favoritnya pada tayangan sepakbola *Liga Utama Inggris Di TV One*.
4. Siswa mengetahui nama-nama pemain tim favoritnya pada tayangan sepak bola *Liga Utama Inggris Di TV One*.

b. Melalui Proses Peningkatan (*Retention Process*)

Dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Siswa mengingat jam tayang dari tayangan sepak bola *Liga Utama Inggris Di TV One*.
2. Siswa dapat mengingat nama-nama pemain pada tim favoritnya yang terlibat pada tayangan sepak bola *Liga Utama Inggris Di TV One*.
3. Siswa dapat mengingat cara permainan tim favoritnya pada tayangan sepak bola *Liga Utama Inggris Di TV One*.

c. Proses Reproduksi Motorik (*Motor Reproduction Process*)

1. Siswa mencatat informasi penting pada tayangan sepak bola Liga Utama Inggris Di TV One.
2. Siswa memilih cara permainan dari tim favoritnya pada pemain Liga Utama Inggris Di TV One.
3. Siswa memilih posisi bermain sesuai dengan pemain favoritnya yang bermain pada Liga Utama Inggris Di TV One.
4. Siswa memilih teknik/strategi bermain sepak bola seperti tim favoritnya yang bermain pada *Liga Utama Inggris Di TV One*.

d. Proses Motivasi (*Motivational Process*)

1. Siswa termotivasi untuk latihan setelah menonton tim favoritnya pada tayangan Liga Utama Inggris Di TV One.

B. Variabel Minat bermain Sepakbola

- a. Minat yang diekspresikan (*Ekspresed Interest*)

1. Siswa selalu membicarakan tim favoritnya pada Tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One.
 2. Siswa selalu membicarakan posisi pemain favoritnya pada tayangan sepakbola *Liga Utama Inggris Di TV One*.
 3. Siswa selalu membicarakan nama-nama pemain favoritnya pada tayangan sepak bola *Liga Utama Inggris Di TV One*.
 4. Siswa selalu membicarakan cara permainan tim favoritnya pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.
- b. Minat yang diwujudkan (*Manisfested Interest*)
1. Siswa menerapkan cara permainan seperti tim favoritnya pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.
 2. Siswa menerapkan kekompakan dalam tim seperti tim favorit yang bermain pada Liga Utama Inggris di TV One.
 3. Siswa menerapkan teknik/strategi bermain sepak bola seperti tim favoritnya pada *Liga Utama Inggris Di TV One*.
 4. Siswa menerapkan posisi bermain sepak bola seperti tim favoritnya pada *Liga Utama Inggris Di TV One*.
- c. Minat yang diinvestasikan (*Investavied Interest*)
1. Siswa dapat menjawab pertanyaan seputar tayangan sepak bola *Liga Utama Inggris Di TV One*.
 2. Siswa dapat menebak para juara pada Liga Utama Inggris di TV One

Dan untuk mengetahui faktor penyebab siswa menonton tayangan *Liga Utama Inggris* di TV One, dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

1. Siswa memiliki hobby menonton tayangan *Liga Utama Inggris Di TV One*.
2. Siswa dipengaruhi oleh lingkungan/teman yang menyukai tayangan *Liga Utama Inggris Di TV One*.
3. Siswa memiliki kemampuan ekonomi untuk menonton tayangan *Liga Utama Inggris Di TV One*.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi lokasi penelitian, subyek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta analisa data.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMP N 17 Pekanbaru. Dipilihnya lokasi ini untuk diteliti karena tim sepak bola SMP N 17 memiliki prestasi di bidang olah raga, seperti pertandingan sepak bola antar sekolah di Pekanbaru.

2. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek peneliti ini adalah tim sepakbola siswa SMP N 17 Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah Pengaruh Tayangan *Liga Utama Inggris* di TV ONE terhadap Minat bermain tim sepak bola siswa SMPN 17 Pekanbaru.

3. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah tim sepak bola SMP N 17 Pekanbaru yang berjumlah 22 orang. Dipilih populasi tersebut karena berkaitan dengan judul penulis.

4. Sampel

Seluruh Populasi yang ada yang berjumlah 22 orang, yaitu tim sepakbola siswa SMPN 17 Pekanbaru.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan diambil dengan teknik:

a. Angket

Angket yang akan disebarakan kepada responden sifatnya tertutup (jawabannya sudah tersedia) yang berjumlah 40 buah angket sesuai dengan jumlah dengan jumlah responden penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh tayangan *Liga Utama Inggris* di TV ONE terhadap minat bermain tim sepak bola SMP N 17 Pekanbaru.

b. Observasi

Penelitian turun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tayangan-tayangan *Liga Utama Inggris* di TV ONE terhadap minat bermain sepak bola siswa SMP N 17 Pekanbaru.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data telah terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut. Penulis menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu riset yang hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka-angka yang

kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian (Hasan, 2004: 30). Untuk mengolah data penulis menggunakan analisis *Regresi Linier Sederhana*, bertujuan untuk menguji pengaruh tayangan Liga Utama Inggris di TV One terhadap minat bermain tim sepakbola siswa SMPN 17 Pekanbaru. Model Regresi Linier Sederhana dirumus sebagai berikut:

$Y = a + bX$

Keterangan;

Y = Variabel Tidak Bebas atau variabel terikat

X = Variabel Bebas

a = Nilai Konstan

b = Angka arah/Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen. Apabila b positif (+) = naik dan bila b minus (-) = turun (Tika, 2006; 89).

Sedangkan untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel yaitu iklan rokok (X) dengan perilaku merokok (Y) menggunakan *Koefisien Korelasi Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \times \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selanjutnya untuk mendapatkan hasil dari data variabel diatas, penulis menggunakan skor atau bobot nilai pada kuisisioner dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jawaban A diberi skor 3
- b. Jawaban B diberi skor 2
- c. Jawaban C diberi skor 1

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Alasan Memilih Judul, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, kerangka Teoritis, Konsep Operasional, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Serta Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Umum Tentang Lokasi Penelitian, meliputi: Letak Geografis, sarana dan Prasarana, dan Jumlah Pelajar dan Guru.

BAB III Berisikan Tentang Penyajian Data terdiri dari : Penyajian Data dari Hasil Penelitian

BAB IV Analisis Data Yaitu Memuat Tentang Penganalisaan Data Yang Diperoleh Dari Hasil Penelitian.

BAB V Penutup Terdiri dari Kesimpulan dan Saran - Saran

Daftar Pustaka

Lampiran - Lampiran

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMPN 17 Pekanbaru

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 17 Pekanbaru merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berstatus negeri di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. SMPN 17 berdiri sejak tahun 1986. ditetapkan penegerian di Jakarta pada tanggal 22 Desember 1986 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan SK. No 0886/01/1986, a.n.b. Sekjen t.t.d. Soetanto Wirjoprasonto.

Adapun lokasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 17 Pekanbaru ini yaitu di jalan Pembangunan No 75 B, kec Sukajadi, dengan luas Tanah 6940 M². terlebih dulu sekolah ini menempati gedung SMP Negeri 8 yang beralamat di jalan Soetomo dengan Tiga Rombongan belajar berjumlah 106 siswa kelas I yang dipimpin pada saat itu oleh Bapak Haris. Kegiatan belajar dilaksanakan pada siang hari setelah siswa SMP Negeri 8 selesai. SMP Negeri 8 sekarang bernama SMP Negeri 10 Pekanbaru.

Dengan berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 17 Pekanbaru merupakan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan pelayanan umum yang adil dan merata.

Sekolah ini dipimpin oleh:

1. Haris (1986 -1987)
2. Poltak Siagian (1987 - 1988)
3. Zaenah Has (1988 -1990)
4. Drs. Umar Ahmad (1990 – 1991)

5. Zahari AN (1991 – 1995)
6. Hj. Mastiari (1995 - 1998)
7. Drs. H. Yusli KR (198 – 2003)
8. H. Muhammad Amin, S.Pd (2003 – 2007)
9. Rahmana Heri, S.Pd (2007 – 2009)
10. Zulhartono, S.Pd (2009 – Sekarang)

Dalam perjalanan kegiatan, sekolah ini telah banyak mencapai prestasi-prestasi, baik akademis mau pun non akademis. Hal ini terlihat dari hasil kumpulan piala dan penghargaan yang diperoleh oleh sekolah.

B. VISI DAN MISI SEKOLAH SMPN 17 PEKANBARU

VISI

1. Terwujudnya siswa yang memiliki kecerdasan, terampil, disiplin tinggi dan berakhlak mulia.
2. Unggul dalam perolehan nilai ujian sekolah dan ujian nasional untuk tingkat kota pekanbaru
3. Berprestasi dalam kegiatan pengembangan diri
4. Terwujudnya nuansa budaya melayu di lingkungan sekolah
5. Terwujudnya pembiasaan berbahasa inggris guru dan siswa di lingkungan sekolah
6. Terwujudnya wiyata mandala dan K3 yang asri,sejuk dan unggul dalam wiyata mandala dan K3 untuk tingkat kota pekanbaru
7. Terwujudnya manajemen partisipatif sebagai bentuk perwujudan manajemen berbasis sekolah

MISI

1. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama untuk membentuk moral dan pribadi yang berakhlak mulia
2. Meningkatkan perolehan nilai ujian sekolah dan ujian nasional
3. Mengoptimalkan kompetensi guru dan siswa dalam pembelajaran secara aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan
4. Meningkatkan potensi siswa melalui kegiatan pengembangan diri

C. Keadaan Guru

Guru - guru yang bertugas di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 17 Pekanbaru berjumlah 60 orang dengan klasifikasi guru negeri sebanyak 52 orang, guru honor sebanyak 8 orang.

Bila dilihat dari segi pendidikan, sebagian guru-guru SMPN 17 Pekanbaru adalah sarjana (strata satu), program D II, III dan tamatan SLTA.

D. Keadaan Murid

Pada waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2010, jumlah siswa di SMPN 17 Pekanbaru sebanyak 799 orang yang terkelompok dalam tiga kelas yaitu: kelas 1, kelas 2, kelas 3.

E. Kurikulum Yang Dipakai

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan tersusunya kurikulum pada tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan

menengah dengan mengacu kepada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).....

Begitupun dengan SMPN 17 Pekanbaru seperti SMPN lainnya yang menerapkan Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Belajar sepanjang hayat.
6. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah tertuang dalam standar isi, yang dikembangkan dari kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan atau kegiatan pembelajaran sebagai mana diuraikan dalam PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar

Nasional Pendidikan Pasal 7. Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk kedalam isi kurikulum.

F. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana memang berperan penting dalam menunjang proses pendidikan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kesempatan yang lebih besar dalam upaya pencapaian dari tujuan pendidikan itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut, SMPN 17 Pekanbaru seperti sekolah lainnya memiliki sejumlah sarana dan prasarana penunjang dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah SMPN 17 Pekanbaru pada saat penelitian ini dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 2. 1

No	Fasilitas Pendukung KBM	Jumlah Set	% Yang Baik
1	Buku	3833	90%
2	Papan Tulis	26	100%
3	Komputer	26	50%
4	Laptop	1	100%
5	Infokus	2	100%
6	VCD/DVD	1/1	100%
7	Televisi	2	100%
8	OHP	1	50%
9	Tape Recorder	4	50%
10	Media Pembelajaran IPA	1	95%
11	Alat Mesin kantor	4	25%
12	Alat Pelatihan Guru	-	-
13	Buku Referensi	50	100%

TABEL 2. 2

No	Fasilitas Fisik	Ada / Tidak	Kondisi
1	Sarana Air Bersih	Ada	Sedang
	Sanitasi	Ada	Sedang
	Perpustakaan	Ada	Baik
	Ruang Serba Guna	Tidak	-
	Ruang TU	Ada	Baik
	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Baik
	Ruang Wakil Kepsek	Ada	Baik
	Ruang Komite	Ada	Baik
	Ruang Pembantu Kepsek	Ada	Baik
	Ruang BK	Ada	Baik
	Ruang UKS	Ada	Baik
	Ruang OSIS	Ada	Baik
	Ruang Labor IPA	Ada	Baik
	Ruang Komputer	Ada	Sedang
	Ruang Audio Visual	Ada	Baik
	Ruang Labor Bahasa	Ada	Baik
	Ruang Mushallah	Revitalisasi	Sedang
	Panggung Kreasi Seni	Ada	Sedang
	Lapangan Upacara	Ada	Sedang
	Ruang Kantin	Ada	Baik

G. Ektrakurikuler Siswa

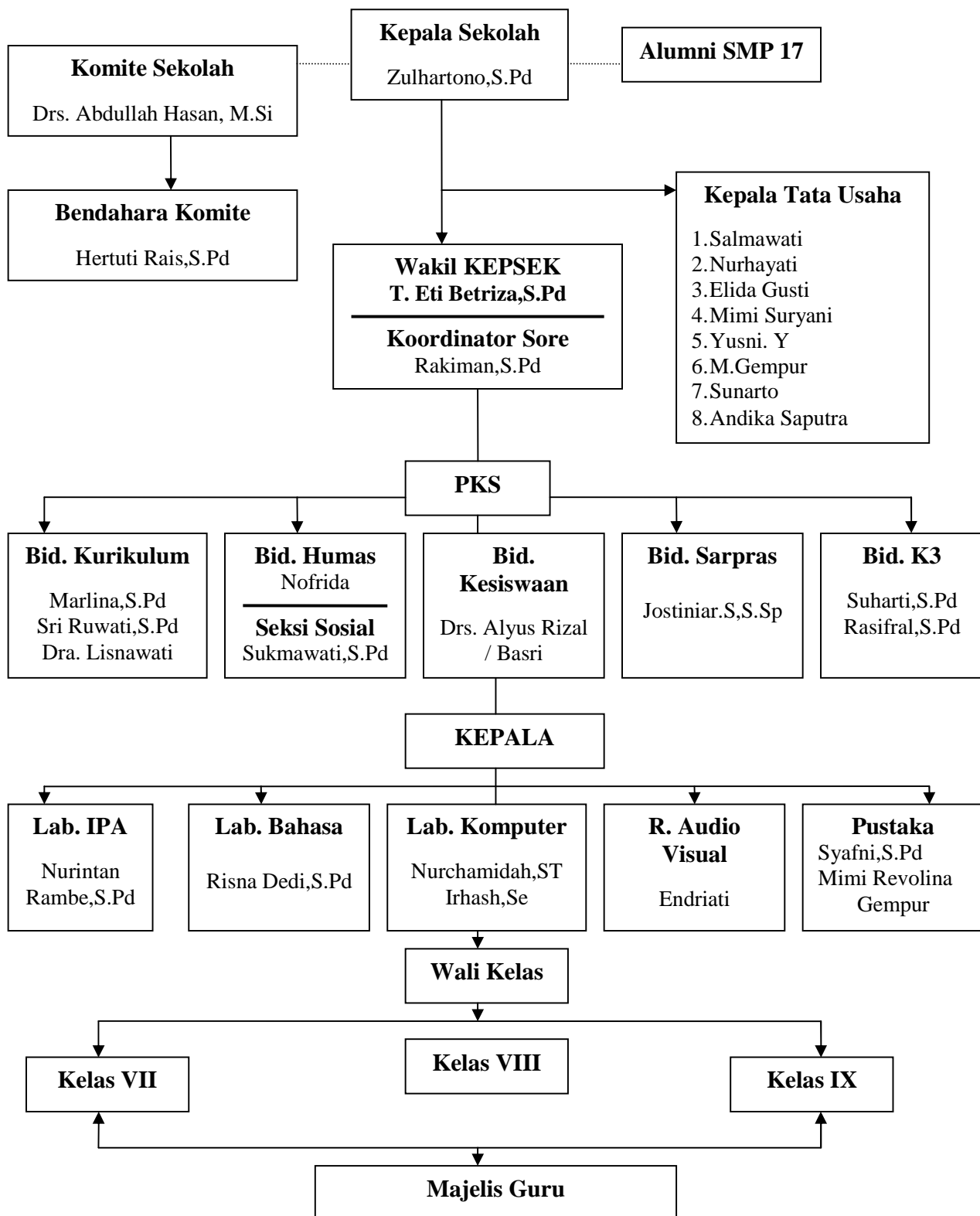
Kegiatan Ektrakurikuler siswa merupakan pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan.

Dan di SMPN 17 Pekanbaru sendiri memiliki berbagai kegiatan Ektrakurikuler yang langsung diasuh oleh Guru pengajar yang sesuai dengan kemampuan setiap tenaga pengajar. Diantara kegiatan ektrakurikuler:

TABEL 2. 3

No	Kegiatan Ekstrakurikuler
	Bola Kaki
	Bola Basket
	Volley Ball
	Rebana
	Berbusana Melayu
	Melukis
	Karate
	Lagu melayu
	Tari Melayu
	Melukis
	Senam
	Festival
	Tennis Meja

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 17 PEKANBARU
TAHUN 2009/2010



H. Tinjauan Terhadap *Liga Utama Inggris* di TVOne

Liga Utama Inggris adalah sepak bola profesional di Inggris yang merupakan kompetisi antar club tertinggi di negara Inggris. Memang sangat ironis sekali Indonesia saat ini, banyak para buruh mendapat upah yang tidak sesuai dengan jam kerja yang begitu panjang. Mereka hanya mendapatkan upah 1% saja dari hasil suatu produk yang mereka hasilkan. Inilah fakta yang terjadi saat ini, dengan ini tidak terlepas juga di dunia multimedia, saat ini Liga Inggris merupakan tayangan sepak bola pertama di dunia, tayangan ini menjadi tayangan yang dahsyat bagi penggemar bola. ([http://id.wikipedia.org/wiki/Liga Utama Inggris](http://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris), Diakses 01 Juli 2010)

SMP 17 Pekanbaru juga salah satu penggemar sepakbola, mereka juga tertarik dengan Liga Utama Inggris. Karena Liga Inggris disamping pemain-pemain yang terkenal juga dikenal dengan permainan cepat atau kaki ke kaki. (Bpk. Darwis, pelatih Tim SMPN 17 Pekanbaru, juga sebagai guru olah raga di SMPN 17 Pekanbaru, wawancara 19 Juli 2010)

TABEL 2. 4

Daftar Juara Liga Utama Inggris dari tahun 1990-2010

No	Tahun	Nama
	1990/1991	Arsenal
	1991/1992	Leeds United
	1992/1993	Manchester United
	1993/1994	Manchester United
	1994/1995	Blackburn Rovers
	1995/1996	Manchester United
	1996/1997	Manchester United
	1997/1998	Arsenal
	1998/1999	Manchester United
	1999/2000	Manchester United
	2000/2001	Manchester United
	2001/2002	Arsenal
	2002/2003	Manchester United
	2003/2004	Arsenal
	2004/2005	Chelsea

	2005/2006	Chelsea
	2006/2007	Manchester United
	2007/2008	Manchester United
	2008/2009	Manchester United
	2009/2010	Chelsea

(http://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Ingggris Diakses tgl 18 Juli 2010)

BAB III

PENYAJIAN DATA

Pada bab ini menyajikan tentang data yang di peroleh selama penelitian dilapangan berlangsung. Data-data yang berhubungan dengan penelitian mengenai pengaruh tayangan liga utama Inggris di TV one terhadap minat bermain tim sepakbola siswa SMPNegeri 17 Pekanbaru. Data-data tersebut sebagi berikut :

A. Identitas Responden

Identitas responden merupakan syarat utama untuk menentukan responden dalam penelitian ini. Apabila identitas responden tidak sesuai dengan krekerstik yang sudah di tentukan dalam pemilihan sampel, maka responden tersebut tidak dapat diambil menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. Posisi bermain sepakbola dalam tim

Posisi bermain dalam tim merupakan faktor yang penting untuk menentukan responden menggemari sepakbola. Dan juga sebagai bukti dalam penelitian ini. Tabel berikut ini menunjukan posisi bermain responden pada SMP Negeri 17 Pekanbaru.

Tabel 3. 1
Distribusi Posisi Responden

No	Posisi	Jumlah	Persentase
1	Penjaga Gawang	2	9,09%
2	Back	8	36,37%
3	Tengah	6	27,27%
4	Penyerang	6	27,27%

	Jumlah	22	100%
--	--------	----	------

Dari tabel 3.1 di atas dapat dijelaskan bahwa posisi responden yang paling banyak adalah Back dengan jumlah responden 8 orang atau 36,37%, 2 di posisi penjaga gawang dengan jumlah responden 2 orang atau 9,09%, 6 di posisi tengah dengan jumlah responden 6 orang atau 27,27%, 6 di posisi penyerang dengan jumlah responden 6 orang atau 27,27%,

2. Agama

Untuk mengetahui jumlah responden pada SMP Negeri 17 Pekanbaru berdasarkan agama yang dianut sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Distribusi Jumlah Responden berdasarkan agama

No	Tingkat umur	Jumlah Responden	Persentase
1	Islam	17	77,27%
2	Kristen	5	22,73%
3	Khatolik	-	-
4	Budha	-	-
	Jumlah	22	100%

Berdasarkan tabel 3.2 diatas menunjukan bahwa dari 22 jumlah responden dapat diklasifikasi berdasarkan agama yaitu 17 responden atau 77,27% menganut agama islam, 5 responden atau 22,73% menganut agama Kristen. Data tersebut menunjukan sebagian besar responden menganut agama Islam dengan persentase 77,27%.

3. Status Tempat Tinggal

Status tempat tinggal dapat mempengaruhi seseorang dalam bermain sepakbola. Untuk mengetahui jumlah responden pada SMP Negeri 17 Pekanbaru berdasarkan status tempat tinggal sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Distribusi Jumlah Responden berdasarkan Status Tempat Tinggal

No	Tingkat umur	Jumlah Responden	Persentase
1	Rumah sendiri (ikut orang tua)	14	63,64%
2	Kost	6	27,27%
3	Ikut saudara	2	9,09%
	Jumlah	22	100%

Berdasarkan tabel 3. 3 diatas menunjukan bahwa dari 22 responden dapat diklasifikasikan berdasarkan status tempat tinggal yaitu 14 responden atau 63,64% memiliki status tempat tinggal rumah sendiri (ikut orang tua), 2 responden atau 9,09% tinggal bersama saudara, dan 6 responden atau 27,27% tinggal di kost. Data tersebut menunjukan status tempat tinggal responden terbanyak tinggal bersama orang tua (rumah sendiri) dengan persentase 63,64%.

B. Variabel Pengaruh tayangan Liga Utama Inggris

1. Proses Perhatian (*attention process*)

Suatu peristiwa yang dapat diobservasi (secara langsung atau tidak langsung) oleh seseorang. dan media massa seperti televisi menduduki peran penting dalam teori pembelajaran sosial. Karena kita bisa mengamati langsung

berbagai peristiwa melalui layar kaca/visual. Untuk mengetahui pengaruh tayangan Liga Utama Inggris melalui proses perhatian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa sering menonton
Tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One.

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Sering	10	30	45,46%
2	Kurang	11	22	50%
3	Tidak	1	1	4,54%
	Jumlah	22	53	100%

Dari tabel 3.4 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi menonton tayangan Liga Utama Inggris di TV One adalah 10 responden atau 45,46% menjawab sering, 11 responden atau 50% menjawab kurang, 1 responden atau 4,54% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak kurang yaitu 11 responden dengan persentase 50%.

Tabel 3. 5

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa memperhatikan permainan tim favoritnya pada tayangan sepak bola Liga Utama Inggris Di TV One

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	13	39	59,10%
2	Kurang memperhatikan	8	16	36,36%
3	Tidak memperhatikan	1	1	4,54%
	Jumlah	22	56	100%

Dari tabel 3.5 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi memperhatikan permainan tim favoritnya pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 13 responden atau 59,10% menjawab Ya, 8 responden atau 36,36% menjawab kurang memperhatikan, 1 responden atau 4,54% menjawab tidak memperhatikan. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 13 responden dengan persentase 59,10%.

Tabel 3. 6
Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa memperhatikan posisi
pemain dari pemain favoritnya pada tayangan sepakbola *Liga Utama*
Inggris Di TV One.

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	16	48	72,73%
2	Kurang memperhatikan	6	18	27,27%
3	Tidak memperhatikan	-	-	-
	Jumlah	22	66	100%

Dari tabel 3.6 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi memperhatikan posisi pemain favoritnya pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 16 responden atau 72,73% menjawab Ya, 6 responden atau 27,27% menjawab kurang memperhatikan, 0 responden atau tidak menjawab tidak memperhatikan. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 16 responden dengan persentase 72,73%.

Tabel 3. 7
Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa mengetahui nama-nama
pemain favoritnya pada tayangan sepak bola *Liga Utama Inggris Di TV*
One.

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	12	36	54,55%

2	Kurang mengetahui	10	20	45,45%
3	Tidak mengetahui	-	-	-
	Jumlah	22	56	100%

Dari tabel 3.7 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi mengetahui nama-nama pemain favoritnya pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 12 responden atau 54,55% menjawab Ya, 10 responden atau 45,45% menjawab kurang memperhatikan, 0 responden atau tidak menjawab tidak memperhatikan. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 12 responden dengan persentase 54,55%.

2. Melalui Proses Pengingatan (*Retention Process*)

Banyaknya perilaku yang yang kita pelajari tidak dapat ditampilkan segera setelah pengamatan dilakukan, karena kurangnya kesempatan atau alasan-alasan lainnya. Sehingga teori pembelajaran sosial menaruh perhatian pada peniruan tertunda.

Melalui visual atau gambar mudah bagi manusia karena kemampuan untuk menghadirkan peristiwa-peristiwa dengan menggunakan symbol-symbol melalui kode-kode verbal, sehingga membuat proses penyimpanan informasi dan penggunaannya menjadi lebih sederhana. Untuk mengetahui pengaruh tayangan Liga Utama Inggris melalui proses pengingatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8

**Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa mengingat jam tayang
dari tayangan sepak bola *Liga Utama Inggris Di TV One*.**

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	11	33	50%
2	Kurang ingat	7	14	31,82%
3	Tidak ingat	4	4	18,18%
	Jumlah	22	51	100%

Dari tabel 3.8 diatas menunjukkan tanggapan responden tentang frekuensi mengingat jam tayang dari tayangan sepak bola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 11 responden atau 50% menjawab Ya, 7 responden atau 31,82% menjawab kurang ingat, 4 responden atau 18,18% menjawab tidak ingat. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 11 responden dengan persentase 50%.

Tabel 3. 9

**Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa dapat mengingat nama-
nama pemain pada tim favoritnya yang terlibat pada tayangan sepak
bola *Liga Utama Inggris Di TV One*.**

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	13	39	59,09%
2	Kurang ingat	9	18	40,91%
3	Tidak ingat	-	-	-

	Jumlah	22	57	100%
--	--------	----	----	------

Dari tabel 3.9 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi mengingat nama-nama pemain pada tim favoritnya yang terlibat pada tayangan sepak Liga Utama Inggris di TV One adalah: 13 responden atau 59,09% menjawab Ya, 9 responden atau 40,91% menjawab kurang ingat, 0 responden menjawab tidak ingat. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 13 responden dengan persentase 59,09%.

Tabel 3. 10

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa dapat mengingat cara permainan tim favoritnya pada tayangan sepak bola *Liga Utama Inggris Di TV One.*

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	11	33	50%
2	Kurang ingat	10	20	45,45%
3	Tidak ingat	1	1	4,55%
	Jumlah	22	54	100%

Dari tabel 3.10 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi mengingat cara permainan tim favoritnya pada tayangan sepak Liga Utama Inggris di TV One adalah: 11 responden atau 50% menjawab Ya, 10 responden atau 45,45% menjawab kurang ingat, 1 responden atau 4,55%

menjawab tidak ingat. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 11 responden dengan persentase 50%.

3. Proses Reproduksi Motorik (*Motor Reproduction Process*)

Proses ini merupakan tindakan dari pengamatan yang dilakukan dengan langkah-langkah yaitu mengingat kembali berbagai tindakan melalui visualisasi. Ini akan membantu untuk mengamati langsung usaha-usaha dari apa yang ditiru melalui tontonan tersebut. Untuk mengetahui pengaruh tayangan Liga Utama Inggris melalui proses Reproduksi Motorik adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 11

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa mencatat informasi penting pada tayangan sepak bola Liga Utama Inggris Di TV One.

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	1	3	13,63%
2	Kadang-kadang	8	16	36,36%
3	Tidak	13	13	59.09%
	Jumlah	22	32	100%

Dari tabel 3.11 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa mencatat informasi penting pada tayangan sepak Liga Utama Inggris di TV One adalah: 1 responden atau 13,63% menjawab Ya, 8 responden atau 36,36% menjawab kadang-kadang, 13 responden atau 59,09% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Tidak yaitu 13 responden dengan persentase 59,09%.

Tabel 3. 12

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa memilih cara permainan dari tim favoritnya pada pemain Liga Utama Inggris Di TV One.

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	13	39	59,09%
2	Kadang-kadang	8	16	36,36%
3	Tidak	1	1	4,55%
	Jumlah	22	56	100

Dari tabel 3.12 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa memilih cara permainan dari tim favoritnya pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 13 responden atau 59,09% menjawab Ya, 8 responden atau 36,36% menjawab kadang-kadang, 1 responden atau 4,55% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 13 responden dengan persentase 59,09%.

Tabel 3. 13

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa memilih posisi bermain sesuai dengan pemain favoritnya yang bermain pada Liga Utama Inggris Di TV One.

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	14	42	63,64%

2	Kadang-kadang	6	12	27,27%
3	Tidak	2	2	9.09%
	Jumlah	22	56	100%

Dari tabel 3.13 diatas menunjukkan tanggapan responden tentang frekuensi siswa memilih posisi bermain sesuai dengan pemain favoritnya yang bermain pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 14 responden atau 63,64% menjawab Ya, 6 responden atau 27,27% menjawab kadang-kadang, 2 responden atau 9,09% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 14 responden dengan persentase 63,64%.

Tabel 3. 14

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa memilih teknik/strategi bermain sepak bola seperti tim favoritnya yang bermain pada *Liga Utama Inggris Di TV One.*

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	13	39	59,09%
2	Kadang-kadang	8	16	36,36%
3	Tidak	1	1	4,55%
	Jumlah	22	56	100

Dari tabel 3.14 diatas menunjukkan tanggapan responden tentang frekuensi siswa memilih teknik/strategi bermain sepak bola seperti tim favoritnya yang bermain pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV

One adalah: 13 responden atau 59,09% menjawab Ya, 8 responden atau 36,36% menjawab kadang-kadang, 1 responden atau 4,55% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 13 responden dengan persentase 59,09%.

4. Proses Motivasi (*Motivational Process*)

Proses Motivasi adalah menunjukkan bahwa perilaku akan berwujud, Jika mungkin olahraga dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan maka akan dapat membesarkan minat orang itu untuk bermain. Untuk mengetahui pengaruh tayangan Liga Utama Inggris melalui proses Motivasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 15

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa termotivasi untuk latihan setelah menonton tim favoritnya pada tayangan Liga Utama Inggris Di TV One.

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	15	45	68,18%
2	Kadang-kadang	4	8	18,18%
3	Tidak	3	3	13,64%
	Jumlah	22	56	100%

Dari tabel 3.15 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa termotivasi untuk latihan setelah menonton tim favoritnya pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 15 responden atau 68,18% menjawab Ya, 4 responden atau 18,18% menjawab kadang-

kadang, 3 responden atau 13,64% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 15 responden dengan persentase 68,18%.

C. Variabel Minat Bermain Sepakbola

1. Minat yang diekspresikan (*Ekpressed Interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata tetapi dengan tindakan atau perbuatan ikut serta aktif dalam aktifitas tertentu. Untuk mengetahui Minat bermain sepakbola melalui Minat yang diekpresikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 16

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa selalu membicarakan tim favoritnya pada Tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One.

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	7	21	31,82%
2	Kadang-kadang	9	18	40,91%
3	Tidak	6	6	27,27%
	Jumlah	22	45	100%

Dari tabel 3.16 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa selalu membicarakan tim favoritnya pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 7 responden atau 31,82% menjawab Ya, 9 responden atau 40,91% menjawab kadang-kadang, 6 responden atau 27,27%

menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Kadang-kadang yaitu 9 responden dengan persentase 40,91%.

Tabel 3. 17

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa selalu membicarakan posisi pemain favoritnya pada tayangan sepakbola *Liga Utama Inggris Di TV One.*

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	10	30	45,45%
2	Kadang-kadang	8	16	36,36%
3	Tidak	4	4	18,18%
	Jumlah	22	50	100%

Dari tabel 3.17 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa selalu membicarakan posisi pemain favoritnya pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 10 responden atau 45,45% menjawab Ya, 8 responden atau 36,36% menjawab kadang-kadang, 4 responden atau 18,18% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 10 responden dengan persentase 45,45%.

Tabel 3. 18

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa selalu membicarakan nama-nama pemain favoritnya pada tayangan sepak bola *Liga Utama Inggris Di TV One.*

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	12	36	54,54%
2	Kadang-kadang	7	14	31,82%
3	Tidak	3	3	13,64%
	Jumlah	22	53	100%

Dari tabel 3.18 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa selalu membicarakan nama-nama pemain favoritnya pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 12 responden atau 54,54% menjawab Ya, 7 responden atau 31,82% menjawab kadang-kadang, 3 responden atau 13,64% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 12 responden dengan persentase 54,54%.

Tabel 3. 19

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa selalu membicarakan cara permainan tim favoritnya pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	5	15	22,73%
2	Kadang-kadang	9	18	40,90%
3	Tidak	8	8	36,36%
	Jumlah	22	42	100%

Dari tabel 3.19 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa selalu membicarakan cara permainan tim favoritnya pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 5 responden atau 22,73% menjawab Ya, 9 responden atau 40,90% menjawab kadang-kadang, 8 responden atau 33,33% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Kadang-kadang yaitu 9 responden dengan persentase 40,90%.

2. Minat yang diwujudkan (*Manisfested Interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata tetapi dengan tindakan atau perbuatan ikut serta aktif dalam aktifitas tertentu. Untuk mengetahui Minat bermain sepakbola melalui Minat yang diwujudkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 20

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa menerapkan cara permainan seperti tim favoritnya pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	14	42	63,64%
2	Kadang-kadang	7	14	31,81%
3	Tidak	1	1	4,54%
	Jumlah	22	57	100%

Dari tabel 3.20 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa menerapkan cara permainan seperti tim favoritnya pada

tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 14 responden atau 63,64% menjawab Ya, 7 responden atau 31,81% menjawab kadang-kadang, 1 responden atau 4,54% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Kadang-kadang yaitu 14 responden dengan persentase 63,64%.

Tabel 3. 21

**Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa menerapkan
kekompakan dalam tim seperti tim favorit yang bermain pada Liga
Utama Inggris di TV One.**

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	17	51	77,27%
2	Kadang-kadang	5	10	22,73%
3	Tidak	-	-	-
	Jumlah	22	61	100%

Dari tabel 3.21 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa menerapkan kekompakan dalam tim seperti tim favorit yang bermain pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 17 responden atau 77,27% menjawab Ya, 5 responden atau 22,73% menjawab kadang-kadang, 0 responden menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 17 responden dengan persentase 77,27%.

Tabel 3. 22

**Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa menerapkan
tekhnik/strategi bermain sepak bola seperti tim favoritnya pada *Liga
Utama Inggris Di TV One.***

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	16	48	72,73%
2	Kadang-kadang	4	8	18,18%
3	Tidak	2	2	9,09%
	Jumlah	22	58	100%

Dari tabel 3.22 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa menerapkan tekhnik/strategi bermain sepak bola seperti tim favoritnya pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 16 responden atau 72,73% menjawab Ya, 4 responden atau 18,18% menjawab kadang-kadang, 2 responden atau 9,09% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 16 responden dengan persentase 72,73%.

Tabel 3. 23

**Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa menerapkan posisi
bermain sepak bola seperti tim favoritnya pada *Liga Utama Inggris Di TV
One.***

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	17	51	77,27%
2	Kadang-kadang	4	8	18,18%

3	Tidak	1	1	4,55%
	Jumlah	22	60	100%

Dari tabel 3.23 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa menerapkan posisi bermain sepak bola seperti tim favoritnya pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 17 responden atau 77,27% menjawab Ya, 4 responden atau 18,18% menjawab kadang-kadang, 1 responden atau 4,55% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 17 responden dengan persentase 77,27%.

3. Minat yang diinvestasikan (*Investavied Interest*)

Seseorang menilai minat dapat diukur dengan menjawab pertanyaan tertentu atau tertentu pilihan untuk kelompok aktifitas tertentu, rangkaian pertanyaan semacam itu disebut investasi minat. Untuk mengetahui Minat bermain sepakbola melalui Minat yang dinvestasikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 24

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa dapat menjawab pertanyaan seputar tayangan sepak bola *Liga Utama Inggris Di TV One*.

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	6	18	27,27%
2	Kadang-kadang	13	26	59,09%
3	Tidak	3	3	13,64%
	Jumlah	22	47	100%

Dari tabel 3.24 diatas menunjukkan tanggapan responden tentang frekuensi siswa dapat menjawab pertanyaan seputar tayangan sepak bola Liga Utama Inggris di TV One adalah: 6 responden atau 27,27% menjawab Ya, 13 responden atau 59,09% menjawab kadang-kadang, 3 responden atau 13,64% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Kadang-kadang yaitu 13 responden dengan persentase 59,09%.

Tabel 3. 25

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa dapat menebak para juara pada Liga Utama Inggris di TV One

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	6	18	27,27%
2	Kadang-kadang	9	18	40,91%
3	Tidak	7	7	31,82%
	Jumlah	22	43	100%

Dari tabel 3.25 diatas menunjukkan tanggapan responden tentang frekuensi siswa dapat menebak para juara pada Liga Utama Inggris di TV One adalah: 6 responden atau 27,27% menjawab Ya, 9 responden atau 40,91% menjawab kadang-kadang, 7 responden atau 31,82% menjawab tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Kadang-kadang yaitu 9 responden dengan persentase 40,91%.

D. Untuk menentukan penyebab siswa menonton tayangan Liga Utama Inggris di TV One.

Dan untuk mengetahui factor penyebab siswa menonton tayangan *Liga Utama Inggris* di TV One, dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 26
Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa memiliki hobby
menonton tayangan *Liga Utama Inggris Di TV One*.

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	16	48	72,73%
2	Tidak	6	12	27,27%
	Jumlah	22	60	100%

Dari tabel 3.26 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa memiliki hobby menonton tayangan Liga Utama Inggris di TV One adalah: 16 responden atau 72,73% menjawab Ya, 6 responden atau 27,27% menjawab Tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Ya yaitu 16 responden dengan persentase 72,73%.

Tabel 3. 27
Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Siswa menonton tayangan
Liga Utama Inggris Di TV One
karena dipengaruhi oleh lingkungan / teman

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	2	6	9,09%

2	Tidak	20	40	90,91%
	Jumlah	22	46	100%

Dari tabel 3.27 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa menonton tayangan *Liga Utama Inggris Di TV One* karena dipengaruhi oleh lingkungan / teman adalah: 2 responden atau 9,09% menjawab Ya, 20 responden atau 90,91% menjawab Tidak. Maka, dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Tidak yaitu 20 responden dengan persentase 90,91%.

Tabel 3. 28

Tanggapan Responden Tentang Frekuensi

Siswa memiliki pesawat televisi (kemampuan ekonomi)

untuk menonton tayangan *Liga Utama Inggris Di TV One*.

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Ya	5	15	22,73%
2	Tidak	17	34	77,27%
	Jumlah	22	49	100%

Dari tabel 3.27 diatas menunjukan tanggapan responden tentang frekuensi siswa Siswa memiliki pesawat televisi (kemampuan ekonomi) untuk menonton tayangan *Liga Utama Inggris* di TV One adalah: 5 responden atau 22,73% menjawab Ya, 17 responden atau 77,27% menjawab Tidak. Maka,

dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak Tidak yaitu 17 responden dengan persentase 77,27%.

BAB IV

ANALISIS DATA

Tujuan analisis penelitian ini adalah untuk mengetahui persamaan variabel X (iklan rokok) terhadap variabel Y (perilaku merokok) diukur dengan regresi linier sederhana, sedangkan untuk mengetahui kuat dan lemahnya hubungan iklan rokok terhadap perilaku merokok diukur dengan suatu nilai yang disebut nilai korelasi. Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat hubungan, digunakan kriteria sebagai berikut :

Koefisien	Tingkat Hubungan
0,90 – 1,00	Sangat tinggi/kuat
0,78 – 0,89	Tinggi/kuat
0,64 – 0,77	Sedang
0,46 – 0,63	Kurang
0,00 – 0,45	Sangat rendah/lemah (Tika, 2006: 99)

Untuk menggambarkan persamaan garis regresi dari penelitian ini, mengenai pengaruh tayangan Liga Utama Inggris di TV One (X) dengan Minat bermain sepakbola (Y) di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pengaruh tayangan Liga Utama Inggris di TV One terhadap Minat Bermain tim Sepak Bola Siswa SMP N 17 Pekanbaru.

No. Responden	Tayangan Liga Utama Inggris	Minat Bermain
1	29	24
2	33	23
3	34	27
4	28	26
5	28	17
6	34	28
7	31	21

8	25	26
9	27	25
10	28	20
11	27	23
12	24	22
13	25	15
14	31	23
15	25	26
16	31	28
17	32	20
18	28	23
19	35	24
20	27	25
21	27	25
22	30	24

Tabel 4.2 Analisis Data Hubungan tayangan Liga Utama Inggris di TV One dengan Minat Bermain Tim sepakbola siswa SMPN 17

No. Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	29	24	696	841	576
2	33	23	759	1089	529
3	34	27	918	1156	729
4	28	26	728	784	676
5	28	17	476	784	289
6	34	28	952	1156	784
7	31	21	651	961	441
8	25	26	650	625	676
9	27	25	675	675	625
10	28	20	560	784	400
11	27	23	621	729	529
12	24	22	528	576	484
13	25	15	375	625	225
14	31	23	713	961	529
15	25	26	650	625	676
16	31	28	868	961	784
17	32	20	640	1024	400
18	28	23	644	784	529
19	35	24	840	1225	576
20	27	25	675	729	625
21	27	25	675	729	625
22	30	24	720	900	576
Jumlah	639	515	15014	18723	12283

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel yaitu variabel independen (Tayangan Liga Utama Inggris) dengan variabel dependen (Minat Bermain) menggunakan analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan persamaan umum sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(515)(18723) - (639)(15014)}{(22)(18723) - (639)^2} \\
&= \frac{9642345 - 9593946}{411906 - 408321} \\
&= \frac{48399}{3585} \\
&= 13,50 \\
b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{22(15014) - (639)(515)}{(22)(18723) - (515)^2} \\
&= \frac{330308 - 329085}{411906 - 265225} \\
&= \frac{1223}{146681} \\
&= 0,01
\end{aligned}$$

Persamaan regresi linier sederhana nilai Tayangan Liga Utama Inggris di TV One dengan Minat bermain tim sepakbola siswa SMPN Negeri 17 Pekanbaru sebagai berikut :

$$Y = 13,50 + 0,01X$$

Arti persamaan regresi sederhana tersebut adalah :

1. Nilai $a = 13,50$ menunjukkan bahwa apabila nilai Tayangan Liga Utama Inggris naik 1% maka tingkat Minat bermain akan naik sebesar 13,50 dari kenaikan.

2. Nilai $b = 0,01$ menunjukkan bahwa apabila nilai minat bermain naik 1% maka berpengaruh terhadap tayangan liga utama Inggris sebesar 0,01 dari kenaikan.

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tayangan Liga Utama Inggris di TV One dengan besarnya minat bermain tim sepakbola siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru.

Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara X (Tayangan Liga Utama Inggris) dengan Y (minat bermain) menggunakan *analisis korelasi product moment pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \times \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{22(15014) - (639)(515)}{\sqrt{\{22(18723) - (639)^2\} \times \{22(12283) - (515)^2\}}} \\
 &= \frac{330308 - 329085}{\sqrt{(411906 - 408321) \times (270226 - 265225)}} \\
 &= \frac{1223}{\sqrt{(3585) \times (5001)}} \\
 &= \frac{1223}{\sqrt{17928585}} \\
 &= \frac{1223}{4234,22} \\
 &= 0,29
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat hubungan berdasarkan kriteria yang sudah diatas, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara tayangan Liga Utama Inggris dan minat bermain tergolong sangat lemah.

Berdasarkan nilai r product moment diperoleh r tabel pada $n=22$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,423. Karena $r_h > r_t$ ($0,29 > 0,423$), maka hubungan antara tayangan Liga Utama Inggris di TV One dengan minat bermain tim sepakbola siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru cukup signifikan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Tayangan Liga Utama Inggris di TV One terhadap minat bermain dapat dihitung melalui koefisien determinasi (r_h^2) dengan hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_h^2 &= (0,29)^2 \\ &= 0,08 \end{aligned}$$

Hasil diatas menunjukan bahwa besarnya minat bermain 8% ditentukan oleh tayangan Liga Utama Inggris di TV One, sedangkan 92% ditentukan oleh faktor lain. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat bermain antara lain:

- a. Faktor Hobby. Berbagai fakta mengungkapkan bahwa minat bermain pada Siswa SMP 17 Pekanbaru dikarenakan Hobby. Hal ini dapat di lihat pada Tabel 3. 26 , dari 22 responden
- b. Faktor lingkungan. Siswa akan minat bermain dengan memperhatikan lingkungan.
- c. Faktor Motivasi dan Cita-cita. Dalam olahraga merupakan suatu aplikasi dalam fungsinya sebagai siswa yang mempunyai cita-cita dan motivasi dalam hidup. Seorang siswa akan menekuni olahraga yang di minati dan akan

mendalami olahraga sesuai dengan cita-cita. Salah satunya untuk memperkuat minat adalah jika mungkin olahraga di jadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dengan ketekunan dalam berlatih cita-cita akan dapat terwujud, dengan kata lain cita-cita dan motivasi yang kuat dari dalam diri seorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu obyek. (<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/.pdf>. Di akses 21 Agustus 2010)

Sedangkan untuk meyakinkan taraf hubungan, menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,29\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,29^2}} \\ &= \frac{0,29\sqrt{20}}{\sqrt{1-0,08}} = \frac{0,29 \times 4,47}{\sqrt{0,92}} \\ &= \frac{1,29}{0,96} = 1,34 \end{aligned}$$

Berdasarkan t tabel untuk tingkat kesalahan 5% uji 2 pihak $dk = n - 2$ atau $22 - 2 = 20$ diperoleh t tabel. 2,086

Jadi, koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tayangan liga utama inggris di TV One terhadap minat bermain siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru.

Sedangkan faktor yang menyebabkan siswa SMPN 17 Pekanbaru menonton tayangan Liga Utama Inggris di TV One dikarenakan oleh Faktor hobby. Dengan persentase jawaban ya 72,73%, dari 22 responden. Faktor lingkungan / teman dengan persentase jawaban ya 9,09% dari 22 responden. Dan

faktor mempunyai pesawat televisi(kemampuan ekonomi) dengan persentase jawaban ya 22,73% dari 22 responden.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh secara positif antara tayangan liga utama Inggris di TV One di terhadap minat bermain siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru. Ini dibuktikan dari hasil persamaan regresi linier sederhana yaitu : $Y=13,50 + 0,01X$.
2. Besar pengaruh tayangan liga utama Inggris di TV One terhadap minat bermain siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru adalah sebesar 0,29. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,08, ini berarti 8% prestasi minat bermain siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru dipengaruhi oleh tayangan liga utama Inggris, sedangkan 92% dipengaruhi faktor lain di luar model.
3. Sedangkan faktor yang menyebabkan siswa SMPN 17 Pekanbaru menonton tayangan Liga Utama Inggris di TV One dikarenakan oleh Faktor hobby. Hal ini dapat di lihat pada Tabel 3. 26 , dari 22 responden. Dan faktor lingkungan serta faktor mempunyai pesawat televisi(kemampuan ekonomi) sangat lemah menyebabkan siswa SMPN 17 Pekanbaru menonton tayangan Liga Utama Inggris. Hal ini dapat dilihat pada tabel Tabel 3. 27 dan Tabel 3. 28.

B. Saran

Melalui tulisan penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan pengaruh tayangan liga utama Inggris terhadap minat bermain siswa SMP Negeri 17 pekanbaru sebagai berikut:

- a. Walaupun pengaruh tayangan liga utama Inggris di TV One memiliki pengaruh yang sangat rendah, untuk mengantisipasi peneliti menyarankan bagi orang tua agar tetap mengontrol dan menyeleksi program acara televisi yang dikonsumsi anak-anak mereka khususnya .
- b. Agar tidak terjadi perilaku menyimpang pada masa remaja khususnya remaja awal. Para orang tua hendaknya senantiasa mengawasi atau memperhatikan kegiatan anak-anaknya khususnya masa remaja awal, karena pada masa remaja merupakan proses penemuan jati diri individu sehingga memiliki tingkat kelabilan yang masih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Badudu, *Kamus Bahasa Indonesia*, 1994

Dedi Mulyana, *Nuansa-nuansa Komunikasi*, Rosdakarya: Bandung, 2001

Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, PT Bina Aksara: Jakarta, 1988

Hafied Cangara Msc, *Lintasan Sejarah Ilmu Komunikasi*: Surabaya, 1998

Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Jakarta, 1998

John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, kencana: Jakarta, 2008

Kuswandi, *Komunikasi Massa*, PT Rineka Cipta: Jakarta, 1993

Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta 1993

Sutrisno Hadi, *Statistik*, Andi Yogyakarta 2000

Sarmun, Skripsi, *Pengaruh Sinetron Santri Wati Gaul*, 2008

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur dan Penelitian*, Rineka Cipta: Jakarta, 1996

Sudjana, Anas, *Statistik Pendidikan*, Rineka Cipta: Jogjakarta, 1994

Sunarjo dan Djoenaesih, *Himpunan Istilah Komunikasi*, Liberti: Jogjakarta, 1997

Tika, Moh. Pabundu. 2006. *Metodologi riset bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedia: Jakarta, 1984

Internet.

<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi.pdf>

<http://.blogspot.com/2009/pengertian-minat.html>

<http://www.tvone.co.id/tvone>

<http://id.answers.yahoo.com/question>

<http://id.answers.yahoo.com/question>

<http://Facebook.ImpianMenontonLigaInggris.com>

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Sarana dan prasarana Fasilitas KBM	28
TABEL 2.2	Sarana dan prasarana Fasilitas Fisik.....	28
TABEL 2.3	Kegiatan Ekstrakurikuler siswa.....	29
TABEL 2.4	Daftar Juara Liga Utama Inggris.....	32
TABEL 3.1	Distribusi Posisi Responden dalam bermain sepakbola.....	33
TABEL 3.2	Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Agama.....	34
TABEL 3.3	Distribusi Jumlah Responden berdasarkan Status Tempat Tinggal.....	35
TABEL 3.4	Tanggapan Responden Tentang Frekuensi sering Menonton tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	36
TABEL 3.5	Tanggapan Responden Tentang siswa memperhatikan permainan tim favoritnya pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One.....	36
TABEL 3.6	Tanggapan Responden tentang memperhatikan Posisi pemain favorit siswa pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	37
TABEL 3.7	Tanggapan Responden tentang siswa mengetahui nama pemain favorit pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	38
TABEL 3.8	Tanggapan Responden tentang siswa mengingat jam tayang dari tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	39
TABEL 3.9	Tanggapan Responden tentang siswa mengingat nama-nama pemain tim favorit pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	40
TABEL 3.10	Tanggapan Responden tentang siswa mengingat cara permainan tim favorit pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One	40
TABEL 3.11	Tanggapan Responden tentang siswa mencatat informasi penting pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	41
TABEL 3.12	Tanggapan Responden tentang siswa memilih cara permainan tim favorit pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	42
TABEL 3.13	Tanggapan Responden tentang siswa memilih posisi bermain sesuai dengan pemain favorit pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	43
TABEL 3.14	Tanggapan Responden tentang siswa memilih teknik/strategi bermain sepakbola seperti tim favorit yang bermain pada Liga Utama Inggris di TV One.....	43
TABEL 3.15	Tanggapan Responden tentang siswa termotivasi untuk latihan setelah menonton tim favorit pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	44
TABEL 3.16	Tanggapan Responden tentang siswa selalu membicarakan tim favorit pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	45

TABEL 3.17	Tanggapan Responden tentang siswa selalu membicarakan posisi pemain favorit pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	46
TABEL 3.18	Tanggapan Responden tentang siswa selalu membicarakan nama-nama pemain favorit pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	47
TABEL 3.19	Tanggapan Responden tentang siswa selalu membicarakan cara permainan tim favorit pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	47
TABEL 3.20	Tanggapan Responden tentang siswa menerapkan cara permainan seperti tim favorit pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One	48
TABEL 3.21	Tanggapan Responden tentang siswa menerapkan kekompakan dalam tim seperti tim favorit yang bermain pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One.....	49
TABEL 3.22	Tanggapan Responden tentang siswa menerapkan teknik/strategi bermain sepakbola seperti tim favorit pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One	50
TABEL 3.23	Tanggapan Responden tentang siswa menerapkan posisi bermain sepakbola seperti tim favorit pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One	50
TABEL 3.24	Tanggapan Responden tentang siswa dapat menjawab pertanyaan seputar tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One	51
TABEL 3.25	Tanggapan Responden tentang siswa dapat menebak para juara pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One	52
TABEL 3.26	Tanggapan Responden tentang siswa memiliki hobi menonton tayangan Liga Utama Inggris di TV One	53
TABEL 3.27	Tanggapan Responden tentang siswa menonton tayangan Liga Utama Inggris di TV One karena pengaruh lingkungan/teman	53
TABEL 3.28	Tanggapan Responden tentang siswa memiliki pesawat televisi (kemampuan ekonomi) untuk menonton tayangan Liga Utama Inggris di TV One	54
TABEL 4.1	Pengaruh tayangan Liga Utama Inggris di TV One terhadap minat bermain tim sepakbola siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru	55
TABEL 4.2	Analisis data hubungan tayangan Liga Utama Inggris di TV One dengan minat bermain tim sepakbola siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru	56

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk mpenelitian ilmiah guna menyelesaikan studi penulis di UIN Suska Pekanbaru.
 2. Diharapkan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya berlaku.
 3. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap prestasi anda.
 4. Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.
-

No Responden :

DAFTAR PERTANYAAN

Nama :

Kls :

A. Pertanyaan I (tentang demografi responden)

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar yang disediakan.

1. Apa posisis anda dalam bermain sepakbola ?
 - a. Penjaga gawang
 - b. Back
 - c. Tengah
 - d. Penyerang
2. Apa Agama yang anda anut ?
 - a. Islam
 - b. Kristen
 - c. Katolik
 - d. Budha
3. Apa status tempat tinggal anda :
 - a. Rumah Sendiri (ikut orang tua)
 - b. Kost
 - c. Ikut Saudara

B. Pertanyaaan II (tentang variabel pengaruh tayangan liga utama inggris)

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang saudara pilih!

1. Apakah anda sering menonton tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One?
 - a. Sering
 - b. Kurang
 - c. Tidak

2. Apakah anda memperhatikan permainan tim favorit anda pada tayang Liga Utama Inggris di TV One?
 - a. Ya
 - b. Kurang memperhatikan
 - c. Tidak memperhatikan
3. Apakah anda memperhatikan posisi pemain favorit anda pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One ?
 - a. Ya
 - b. Kurang memperhatikan
 - c. Tidak memperhatikan
4. Apakah anda mengetahui nama-nama pemain tim favorit anda yang terlibat pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One ?
 - a. Ya
 - b. Kurang mengetahui
 - c. Tidak mengetahui
5. Apakah anda mengingat jam tayang dari tayangan sepakbola yang berlaga di TV One ?
 - a. Ya
 - b. Kurang ingat
 - c. Tidak ingat
6. Apakah anda mengingat nama-nama pemain tim favorit anda pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One ?
 - a. Ya
 - b. Kurang ingat
 - c. Tidak ingat
7. Apakah anda dapat mengingat cara permainan tim favorit anda pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One ?
 - a. Ya
 - b. Kurang ingat
 - c. Tidak ingat
8. Apakah anda mencatat informasi penting pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Apakah anda memilih cara permainan dari tim favorit anda pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Apakah anda memilih posisi seperti tim favorit yang bermain pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
11. Apakah anda memilih teknik/strategi bermain sepakbola seperti strategi tim favorit anda pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

12. Apakah anda termotivasi untuk latihan setelah menonton tayangan Liga Utama Inggris di TV One ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

C. Pertanyaan III (tentang variabel minat bermain)

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang saudara pilih!

1. Apakah anda selalu membicarakan tim favorit anda pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

2. Apakah anda selalu membicarakan posisi pemain favorit anda pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

3. Apakah anda selalu membicarakan nama-nama pemain favorit anda pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

4. Apakah anda selalu membicarakan cara permainan tim favorit anda pada tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

5. Apakah anda menerapkan cara permainan seperti permainan tim favorit anda pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

6. Apakah anda menerapkan kekompakan dalam tim seperti tim favorit anda pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

7. Apakah anda menerapkan teknik/strategi dalam bermain seperti tim favorit anda pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

8. Apakah anda menerapkan posisi bermain sepakbola seperti favorit anda pada tayangan Liga Utama Inggris di TV One ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

9. Apakah anda dapat menjawab pertanyaan teman anda seputar Liga Utama Inggris di TV One ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
10. Apakah anda dapat menebak juara Liga Utama Inggris di TV One ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

D. Pertanyaan IV (tentang faktor penyebab siswa menonton)

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang saudara pilih!

1. Apakah anda menonton tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One karena hobby?
- a. Ya b. Tidak
2. Apakah anda menonton tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One karena pengaruh Lingkungan / teman ?
- a. Ya b. Tidak
3. Apakah anda menonton tayangan sepakbola Liga Utama Inggris di TV One karena memiliki pesawat televisi(Kemampuan Ekonomi) ?
- a. Ya b. Tidak